

**ABSTRAK**

**SEJARAH PEMIKIRAN SOEKARNO TENTANG DASAR NEGARA  
PANCASILA 1916-1945**

**Oleh  
YOVITA SEPTIKA SARI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
2013**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis 1) Latar belakang lahirnya Pancasila sebagai falsafah negara, 2) Latar belakang pemikiran Soekarno tentang dasar negara Pancasila, dan 3) Problem kenegaraan apa saja yang di usulkan oleh Soekarno dan penyelesaiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yang meliputi: Pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi, dan penulisan (historiografi). Model penulisan yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan historis, yuridis dan politik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Latar belakang lahirnya Pancasila sebagai falsafah negara adalah adanya perkembangan dan pengaruh pemikiran dunia, yang kemudian menjadi cikal bakal terbentuknya nasionalisme Indonesia. Pancasila yang disampaikan pada tanggal 1 Juni 1945 dalam sidang BPUPKI, dapat diterima oleh anggota sebagai usulan dasar negara. Usulan Soekarno tentang Pancasila menjadi rancangan preambule yang disepakati oleh panitia kecil dan termuat dalam alenia keempat UUD 1945, yaitu : Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kemudian Pancasila disahkan menjadi dasar falsafah negara pada sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), tanggal 18 Agustus 1945. 2) Latar belakang pemikiran Soekarno tentang dasar negara Pancasila, adalah adanya realita yang terlihat, bahwa bangsa Indonesia memiliki akar kebudayaan yang beragam, sehingga kaya akan nilai-nilai tradisi. Pengalaman pendidikan dan politik yang tumbuh pada masa Hindia Belanda dan juga pengaruh dari para tokoh pergerakan nasional maupun internasional, menjadi suatu pembuktian bagi Soekarno dalam mewujudkan pemikirannya tentang dasar negara Pancasila. 3) Problem kenegaraan yang di usulkan oleh Soekarno dan penyelesaiannya, terjawab dengan adanya Pancasila sebagai dasar negara, bentuk negara kesatuan, bentuk pemerintahan republik, sistem pemerintahan presidensial dan memutuskan bahwa wilayah negara Indonesia merdeka adalah bekas wilayah kekuasaan Pemerintah Kolonial Hindia Belanda.

***ABSTRACT***

**HISTORY OF SOEKARNO'S THOUGHT ABOUT PANCASILA THE  
STATE FOUNDATION 1916-1945**

**BY  
YOVITA SEPTIKA SARI  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
2013**

This thesis aims to describe and analyze 1) the background of the birth of Pancasila as the state's philosophy, 2) Soekarno's rationale about Pancasila, and 3) any state problems and their solutions proposed by Sukarno.

The method used in this study is the historical method including: source collection (heuristic), source criticism (verification), interpretation and writing (historiography). The method of the thesis writing is descriptive analytical using a historical, juridical and political approach.

The results of this investigation suggested that: 1) the background of the birth of Pancasila as the State's philosophy is the development and influence of the emerging universal thoughts, which later became the forerunner for the establishment of Indonesian nationalism. Pancasila, first proposed on June 1, 1945 in BPUPKI, was accepted by parliament members as the basic proposal for the state's foundation. The proposal was then considered as the preamble draft, agreed by small committee and fed in the 1945 fourth Paragraph, namely: Belief in the one and only God, Just and civilized humanity, The unity of Indonesia, Democracy guided by the inner wisdom in the unanimity arising out of deliberations amongst representatives, Social justice for all of the people of Indonesia. It was then passed as the state foundation on Preparatory Committee for Indonesian Independence (PPKI), dated August 18, 1945. 2) Soekarno's rationale on the basis of Pancasila State, is the visible reality, that Indonesia has a diverse cultural roots, and rich in traditional values. Education and political experience that grows during the Dutch East Indies and also the influence of the leaders of national and international movement, encourage Soekarno to realize his thoughts on the basis of the state ideology. 3) The state's problems and their solution proposed by Sukarno, were answered with the emergence of Pancasila as the state foundation, a state of unity, the government of republic, presidential governance system and decided that the independent territory of the Indonesian state is the territory of the former Dutch East Indies colonial administration.